



## BAB III

### METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini adalah Akademis.id, sedangkan subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan Akademis.id. Dalam penelitian tersebut penulis meneliti pengaruh *talent management* dan *employee engagement* terhadap kinerja karyawan. Untuk penelitian ini, maka penulis menyebarkan kuesioner sebanyak 187 responden sesuai jumlah karyawan Akademis.id, namun kuesioner yang dikembalikan hanya 52 responden.

#### B. Desain Penelitian

Cooper dan Schindler (2017:146-152) mendefinisikan bahwa desain penelitian adalah rencana awal pengumpulan, pengukuran, dan analisis data dan membantu peneliti untuk membuat pilihan-pilihan penting dalam penelitian. Namun dalam hal ini, ada delapan pendekatan dalam desain penelitian dari perspektif yang berbeda, yaitu :

##### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, studi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat studi formal (*formal studies*) yang dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui komunikasi, pembuatan dan penyebaran kuesioner tentang variabel penelitian kepada responden (karyawan Akademis.id). Selanjutnya penulis akan mengumpulkan jawaban dalam kuisisioner.

## 3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Peneliti tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya mampu melaporkan apa yang telah terjadi dan sedang terjadi.

## 4. Tujuan Studi

Tujuan studi / penelitian ini adalah ingin menjelaskan pengaruh antar variabel independen dan dependen yang diteliti, yaitu pengaruh *talent management* dan *employee engagement* terhadap kinerja karyawan.

## 5. Dimensi Waktu

Waktu penelitian yang direncanakan yaitu pada bulan November 2020 hingga bulan April 2020.

## 6. Cakupan Topik

Studi statistik (*statistical studies*) didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Studi ini digunakan untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis dalam penelitian diuji secara kuantitatif.

## 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan Akademis.id.

## 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kesadaran persepsi partisipan memengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung atau bahkan lebih jelas, seperti penelitian yang dipelajari dalam penelitian Hawthorne (1920). Persepsi yang baik adalah persepsi yang dirasakan nyata dan tidak ada penyimpangan di kehidupan sehari-hari.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable - IV*) dan variabel terikat (*dependent variable - DV*). Berdasarkan judul penelitian terdapat tiga variabel yang diteliti, berikut penjelasan dari masing-masing variabel (Cooper dan Schindler (2017:65) sebagai berikut :

#### 1. Variabel Bebas (*independent variable - IV*)

Variabel bebas dibuat oleh peneliti, dan variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *talent management* (X1) dan *employee engagement* (X2).

#### 2. Variabel Terikat (*dependent variable – DV*)

Variabel terikat diukur, diprediksi, atau sebaliknya dimonitor dan diharapkan akan berpengaruh oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1

Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
<i>Talent Management</i> (Sule & Wahyunigtyas (2016))	1. Menarik Talenta 2. Mengembangkan Talenta 3. Mempertahankan Talenta	Interval
<i>Employee Engagement</i> (Schaufeli dan Bakker (dalam Cintani dan Noviansyah, 2020))	1. <i>Vigor</i> 2. <i>Dedication</i> 3. <i>Absorption</i>	Interval
Kinerja Karyawan (Bangun (dalam Cahyawening, 2019))	1. Kualitas Pekerjaan 2. Kuantitas Pekerjaan 3. Ketepatan Waktu 4. Kehadiran 5. Sikap Kooperatif	Interval

Sumber : Data Kuesioner Penelitian



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (*primaty data*). Data primer (*primary data*) adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi. Data primer (*primary data*) digunakan karena kedekatan data terhadap kebenaran dan pengendali terhadap kesalahan (Cooper dan Schindler (2017:100)). Teknik pengumpulan data ini dengan melakukan pengumpulan data primer dengan cara yaitu menyebarkan kuesioner kepada responden yang bekerja di Akademis.id.



## E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*). Cooper dan Schindler (2017:58) menyampaikan bahwa pengambilan sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*) bersifat arbitrer dan subjektif; ketika memilih secara subjektif, biasanya dilakukan hal tersebut dengan pola atau skema di dalam pikiran (misalnya, hanya berbicara dengan orang yang muda atau hanya berbicara dengan wanita). Setiap anggota populasi tidak mengetahui kesempatan yang dimiliki untuk dilibatkan. Jenis teknik pengambilan sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*) yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sekaran dan Bougie (2017:67) menyampaikan bahwa teknik *purposive sampling* sifatnya yaitu terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu-satunya pihak yang memilikinya, atau mereka memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan. Kuesioner ini disusun dengan menggunakan skala likert untuk menetapkan nilai masing-masing dari jawaban yang diperoleh dari responden. Nilai masing-masing dari jawaban tersebut seperti STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, dan SS = Sangat Setuju. Kemudian setiap tingkat jawaban diberi skor 1 sampai 5.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah *talent management* dan *employee engagement* berpengaruh terhadap kinerja karyawan Akademis.id. Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner, data diolah dan dianalisis agar dapat memberikan hasil dari penelitian tersebut. Dalam pengolahan dan analisis data ini, digunakan alat bantu berupa aplikasi *software*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



komputer yaitu IBM *SPSS Statistic 23*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### 1. Uji Validitas

Ghozali (2016:52) mengemukakan pendapat bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka alat ukur yang digunakan dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka alat ukur yang digunakan tidak valid. Di samping itu, ada keterangan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$

### 2. Uji Reabilitas

Ghozali (2016:47) mengemukakan pendapat bahwa uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Ghozali (2016:47) menyampaikan suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sekaran dan Bougie (2017:115) menyampaikan bahwa secara umum, reliabilitas kurang dari 0,60 dianggap buruk, reliabilitas dalam kisaran 0,70 dapat diterima dan reliabilitas yang melebihi 0,80 adalah baik.

### 3. Analisis Deskriptif

Ghozali (2016:19) menyatakan bahwa analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Analisis deskriptif yang digunakan adalah sebagai berikut:

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**a. Analisis Persentase**

Digunakan untuk mengetahui jawaban terbanyak dalam bentuk persentase dan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu

*fi* = Jumlah responden yang menjawab satu jenis pertanyaan tertentu

$\sum fi$  = Jumlah total responden

**b. Rata-Rata Hitung (*Mean*)**

Rata-rata hitung adalah penjumlahan nilai-nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n Xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung

$X_i$  = Data

n = Sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Skala Likert

Cooper & Schindler (2017:327) menyampaikan bahwa skala likert (*likert scale*) adalah variasi yang paling sering digunakan dari skala penilaian yang dijumlahkan. Skala penilaian yang dijumlahkan (*summated rating scales*) terdiri atas pernyataan yang mengekspresikan baik sikap mendukung dan tidak mendukung terhadap objek kepentingan. Setiap respon diberikan skor numerik untuk menyatakan tingkat dukungan sikap dan skor tersebut mungkin dijumlahkan untuk mengukur sikap keseluruhan partisipan. Berikut tabel skala *likert* yang dapat dilihat di tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Skala *Likert***

Bobot	Status
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat setuju

**Sumber : Data Kuesioner Penelitian**

Untuk menghitung skala penilaian *likert*, berikut rentang skala dengan ketentuan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

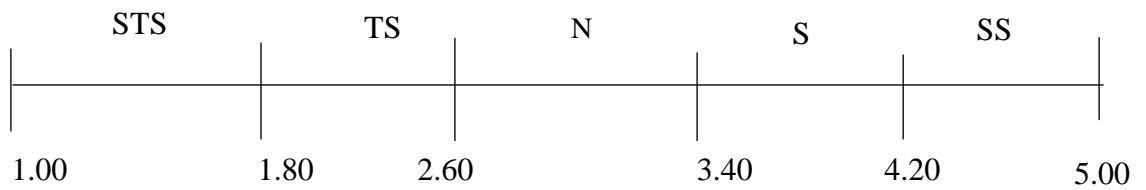
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Gambar 3. 1

Rentang Skala *Likert*



Keterangan:

1.00 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju

1.81 – 2.60 = Tidak Setuju

2.61 – 3.40 = Netral

3.41 – 4.20 = Setuju

4.21– 5.00 = Sangat Setuju

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian sudah tepat. Pengujian asumsi klasik terdiri dari Normalitas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas, dan Linearitas. Berikut uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Ghozali (2016:158) menyatakan pendapat bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas, data menggunakan hasil uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan adalah:



- (1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $> \alpha$  (0,05) berarti data memiliki nilai residual berdistribusi normal.
- (2) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $< \alpha$  (0,05) berarti data tidak memiliki nilai residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:134) menyampaikan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan homoskedastisitas adalah:

- (1) Jika nilai sig  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai sig  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

#### c. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2016:103) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara masing-masing variabel bebas. Uji multikolinieritas ini dapat dilihat dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Dasar pengambilan keputusan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah:

- (1) Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau  $VIF \leq 10$ , maka tidak terdapat multikolinieritas.



- (2) Jika nilai  $tolerance \leq 0,10$  atau  $VIF \geq 10$ , maka terdapat multikolinearitas.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

## 6. Analisis Regresi Ganda

Ghozali (2016:94) menyampaikan bahwa analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Variabel terikat diasumsikan *random* atau stokastik yang berarti mempunyai distribusi probabilistik dan variabel bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang). Rumus analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel Kinerja Karyawan  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta_1$  = Variabel *Talent Management*  
 $\beta_2$  = Variabel *Employee Engagement*  
e = *Term of error*

### a. Uji Parsial (Uji t)

Ghozali (2016:97) menyatakan bahwa uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas signifikan atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Taraf signifikansi / Sig. t ( $\alpha = 0.05$ ).
- (2) Jika nilai Sig. t  $< 0.05$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- (3) Jika nilai Sig. t  $> 0.05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

**b. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Ghozali (2016:95) menyatakan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat atau dependen (Y). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas atau independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat atau dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.